

ABSTRAK

Nama : Dwi Kelana Agung
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Petugas Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Unit IPSRS Rumah Sakit Permata Cibubur Tahun 2018

Penelitian ini membahas mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Petugas Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Unit IPSRS Rumah Sakit Permata Cibubur Tahun 2018. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Petugas Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Penelitian ini terdapat 9 orang informan yang akan diteliti yaitu informan utama, kunci dan pendukung. Dalam penelitian ini peneliti memiliki variabel perilaku, pengetahuan, sikap, standar prosedur operasional, sistem monitoring dan evaluasi. Dari hasil observasi awal ditemukan pekerja yang bekerja tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat menjalankan pekerjaan salah satunya pada saat welding (pengelasan pipa *freon*). Pada saat bekerja petugas menggunakan APD yang sesuai seperti sarung tangan, *ear plug*, sehingga membuat petugas sulit untuk mengoperasikan alat pengelasan. Pada pekerjaan proses pengisian freon petugas juga tidak menggunakan masker dan kaca mata sehingga mengakibatkan petugas beresiko terkena gas *freon* yang dapat menyebabkan wajah dan mata panas. Pada pekerjaan pembangunan petugas yang naik di atas gondola tidak menggunakan *body harness*, *helm safety*, dan sepatu *safety*. Pada variabel perilaku masih banyaknya petugas yang tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja. Pada variabel pengetahuan masih kurangnya pengetahuan petugas dalam penggunaan alat pelindung diri dan kurangnya kesadaran petugas dalam melihat resiko yang ada dan bahaya yang ada saat bekerja. Pada variabel sikap belum ada *sanksi* berupa teguran lisan dan *reward* yang ditetapkan oleh pihak manajemen. Pada variabel standar prosedur operasional telah ada namun sosialisasi belum berjalan secara rutin. Pada variabel sistem *monitoring* dan *evaluasi* belum diberlakukan laporannya. Dari permasalahan diatas, dapat kita ambil kesimpulan perlunya pelatihan kepada petugas IPSRS dan K3, pemberlakuan *sanksi* dan *reward*, sosialisasi standar prosedur operasioanal secara rutin dan berkala, dan diadakannya laporan sistem *monitoring* dan *evaluasi* sesuai dengan fungsi manajemen yang ditetapkan oleh pihak rumah sakit.

Kata Kunci : Perilaku Petugas, Penggunaan Alat pelindung diri, IPSRS

Halaman : 15 Gambar, 5 Tabel

Pustaka : 49 (1986-2018)